

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis soal tipe *High Order Thinking Skill* menggunakan taksonomi Bloom dan *Critical Thinking* yaitu:

1. Setiap sekolah muatan KD pada soal ujian akhir semester (UAS) ganjil tidak sama, pada SMAN 1 Lemahabang dinilai sudah baik dengan setiap KD terdapat soal dengan muatan KD yang sama, sedangkan pada MAN 3 Buntet Pesantren dan MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon muatan KDnya tidak merata dan masih condong lebih banyak pada salah satu KD.
2. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran biologi kelas XI berdasarkan Tipe *High Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan taksonomi bloom dengan aturan Kata Kerja Operasional (KKO) memiliki kualitas yang rendah, dimana soal UAS yang memiliki kategori HOTS tertinggi adalah MAN 3 Buntet Pesantren Cirebon namun belum memenuhi persentase yang semestinya diberikan pada soal UAS siswa sekolah menengah atas.
3. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran biologi kelas XI berdasarkan Tipe *High Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan *critical thinking* berdasarkan Facione, (2011) memiliki kualitas yang rendah karena indikator belum sepenuhnya tersampaikan, persebaran indikator tidak merata dan indikator yang paling mendominasi pada soal UAS adalah interpretasi.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan melakukan adanya pengembangan soal dengan kategori *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran biologi kelas XI yang telah dilakukan validasi oleh para ahli sehingga dapat memberikan gambaran pada guru biologi

kelas XI bagaimana soal biologi yang semesterinya diberikan pada siswa sekolah menengah atas.

2. Saran bagi guru biologi kelas XI dalam pembuatan soal lebih memperhatikan lagi kebutuhan siswa sekolah menengah atas dengan memberikan soal dengan kategori berpikir tingkat tinggi menggunakan persentase yang sesuai. Selain itu, guru juga semestinya lebih memperhatikan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) atau kisi-kisi soal serta Kompetensi Dasar (KD) dan stimulus yang akan digunakan dalam pembuatan soal.
3. Saran bagi pemerintah di Kabupaten Cirebon agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan pada guru biologi kelas XI SMA/MA melalui MGMP, DIKLAT maupun Workshop mengenai pembuatan alat evaluasi dengan kategori HOTS yang seharusnya diberikan pada siswa sekolah menengah atas sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru biologi di Kabupaten Cirebon dalam membuat alat evaluasi pembelajaran berupa soal ulangan harian, soal ujian tengah semester dan soal ujian akhir semester.

### C. Implikasi

Analisis soal tipe *High Order Thinking Skills* (HOTS) pada Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA/MA yang ada di Kabupaten Cirebon diantaranya adalah SMAN 1 Lemahabang, MAN 3 Buntet Pesantren Cirebon dan MA NU Putri Buntet Pesantren Cirebon telah selesai dilakukan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi para guru biologi di Kabupaten Cirebon dalam peningkatan kualitas pembuatan alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan kategori HOTS yang seharusnya diberikan pada siswa sekolah menengah atas.